

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh antara motivasi kerja dengan kecemasan isu pemutusan hubungan kerja pada karyawan di PT. Berkat Teman Setia. Berdasarkan analisis data pada penelitian ini melalui pengujian statistik, dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi kerja dan kecemasan isu pemutusan hubungan kerja pada karyawan di PT. Berkat Teman Setia. dapat diketahui variabel motivasi kerja dan kecemasan isu pemutusan hubungan kerja pada karyawan memiliki koefisien (r) sebesar $-,158$ dengan nilai signifikan sebesar $0,161 < 0,05$. Yang artinya tidak ada hubungan antara motivasi kerja dengan kecemasan isu pemutusan hubungan kerja, maka dari itu peneliti tidak dapat melanjutkan untuk melakukan uji analisis regresi sederhana (uji pengaruh).

Didapatkan hasil jika sebagian besar dari responden yang memiliki motivasi kerja berada pada kategori tinggi dengan presentase 60% sebanyak 48 orang. Serta kecemasan isu pemutusan hubungan kerja juga didapatkan hasil pada kategori sedang dengan presentase 91% sebanyak 73 orang.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas adapun peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Saran teoritis

Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian pada tema psikologi industri dan organisasi yang sejenis yang membahas tentang permasalahan motivasi kerja dan kecemasan yang disebabkan oleh pemutusan hubungan kerja, dapat memperkaya teori untuk penelitian selanjutnya terkait dengan teori kecemasan isu pemutusan hubungan kerja pada karyawan dan teori terkait dengan motivasi kerja.

2. Saran praktis

Bagi Karyawan juga disarankan agar tidak cepat terlalu terbawa emosi dan bersikap tenang ketika mendengar mengenai berita pemutusan hubungan kerja dimedia sosial maupun dari perusahaan, baiknya bicarakan dengan baik oleh pihak manajemen dan tidak melakukan tindakan yang dapat merugikan perusahaan maupun diri sendiri.

Kemudian diharapkan bagi perusahaan untuk memberikan informasi atau pemberitahuan kepada karyawan secara terbuka jika memang akan melakukan pemutusan hubungan kerja, dengan terlebih dahulu melakukan dialog secara langsung dengan karyawan serta melakukan negosiasi bersama untuk mencari jalan keluar terbaik antara kedua belah pihak, hal ini diharapkan agar karyawan tidak begitu cemas.